

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi transportasi di era globalisasi yang semakin maju, khususnya dalam bidang industri penerbangan jasa yang semakin pesat, sehingga industri jasa penerbangan dituntut untuk memberikan jasa pelayanan yang baik, dinamis, menarik dan glamor. Kedinamisan industri ini banyak dipengaruhi karena sifatnya yang berupa industri jasa sebagaimana industri jasa yang lainnya. Industri jasa penerbangan dipengaruhi dengan pasar yang banyak ditentukan oleh kebutuhan manusia sebagai pengguna jasa, disamping kondisi sosial, ekonomi dan politik. Industri jasa penerbangan juga sangat menarik dan menantang karena ditandai dengan iklim kompetisi yang kuat, baik dalam lingkungan industri jasa penerbangan itu sendiri maupun jasa lainnya, seperti jalan raya, angkutan laut dan lain-lain.

Rute Yogyakarta – Bali salah satu rute domestik yang cukup ramai diminati dalam persaingannya antara lain dengan keperluan wisata atau liburan, pekerjaan dll. Pada rute ini tidak kurang dari berbagai maskapai penerbangan menerbanginya dengan beragam seperti pesawat Garuda Indonesia, Sriwijaya Air, Lion Air, dan lainnya. Dengan adanya perbedaan pesawat yang terbang ini akan menimbulkan persaingan diantar maskapai, oleh karena itu dalam studi kasus di maskapai sriwijaya air harus bisa memperkirakan biaya operasional yang harus dikeluarkannya. Perusahaan sriwijaya air harus memilih pesawat yang sesuai dengan kebutuhan jumlah penumpang serta mempunyai biaya operasional yang rendah agar bisa bersaing dengan maskapai yang lainnya.

Biaya operasional akan mempengaruhi kemampuan finansial perusahaan, semakin tinggi biaya operasional semakin rendah keuntungan yang didapatkan dari perusahaan dan sebaliknya. Sehingga perlunya analisis untuk menekan biaya operasional yang yang dikeluarkan oleh pihak maskapai penerbangan. biaya operasional merupakan biaya operasional langsung dan tidak langsung. Biaya operasional langsung diperhitungkan berdasarkan biaya crew (awak pesawat), biaya bahan bakar, biaya sewa (leasing), biaya asuransi, dan perawatan pesawat.

Biaya operasional tidak langsung terdiri dari biaya untuk pelayanan penumpang, biaya penanganan pesawat di darat, biaya ticketing, reservasi dan promosi serta biaya administrasi.

Berdasarkan data profil armada yang dimiliki perusahaan PT Sriwijaya Air yaitu boeing 737 – 300 akan dipensiunkan dan digantikan dengan boeing 737 – 500, pada boeing 737 – 500 beberapa unit akan dialihkan ke NAM air, dan selanjutnya pada pesawat boeing 737 – 800 sriwijaya air telah dikonfigurasi ulang menjadi *all economy class* dan untuk boeing 737 – 900 memesan 2 unit pada *airshow* 2015 oleh karena itu pada rute penerbangan Yogyakarta – Bali menggunakan pesawat boeing 737 – 500, yang mana boeing 737 – 500 akan dialihkan ke NAM air maka dibutuhkan pemilihan pesawat dengan mempertimbangkan biaya operasional pesawatnya untuk rute penerbangan Yogyakarta – Bali. Dengan judul skripsi **ANALISIS PEMILIHAN PESAWAT B737 – 900ER DAN B737 – 800NG RUTE PENERBANGAN YOGYAKARTA – BALI BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL**. Dalam menetapkan biaya per komponen didasarkan pada standar biaya operasional dari Air Transport Association (ATA) yang tercantum dalam ATA Cost Index 2007 dan ATA Cost Method.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan pemilihan jenis pesawat B737-800 dan B737-900 berdasarkan biaya operasional.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menentukan pemilihan jenis pesawat B737-800NG dan B737-900ER berdasarkan biaya operasional.

1.4. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka penelitian membatasi ini pada :

1. Penelitian dilakukan pada pesawat B73-800NG dan B737-900ER

2. Tidak mempertimbangkan pengaruh cuaca buruk saat operasional penerbangan
3. Tidak menghitung biaya ketidakteraturan jadwal penerbangan (irregulairies flight) berupa cancel flight, postponed flight, divert flight.
4. Penelitian hanya dilakukan dalam rute penerbangan Yogyakarta – Bali.
5. Dalam menetapkan biaya per komponen didasarkan pada standar biaya operasional dari Air Transport Association (ATA) yang tercantum dalam ATA Cost Index 2007 dan ATA Cost Method.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan evaluasi dan perbandingan pihak PT Sriwijaya Air untuk pemilihan pesawat terbang untuk rute Yogyakarta – Bali.
2. Mengetahui perhitungan pemilihan dan biaya pesawat boeing 737 – 900, 800, 500 untuk rute Yogyakarta – Bali.
3. Dapat bermanfaat sebagai sarana memperdalam ilmu pengetahuan.
4. Sebagai bahan perbandingan dalam hasil skripsi berikutnya.

1.6. Kajian Pustaka

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistem penulisannya menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Membuat tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dan diuraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dari awal penelitian, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan data-data yang dikumpulkan selama penelitian dari hasil pengamatan dilapangan dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Membuat analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data tentang biaya operasional.

BAB VI. PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.